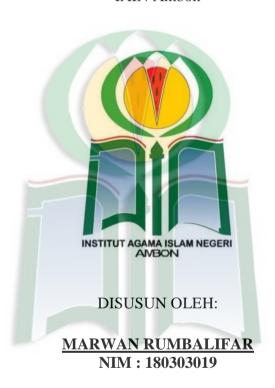
PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN E-LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN NUMERIK SISWA

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Pendidikan (S.Pd) Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON 2023

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN E-

> KEMAMPUAN LEARNING TERHADAP

NUMERIK SISWA

NAMA MARWAN RUMBALIFAR

NIM 180303019

JURUSAN/KELAS PENDIDIKAN MATEMATIKA/A

FAKULTAS Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Ambon

Telah diuji dan dipertahankan dalam Sidang Munagasyah yang diselanggarakan pada Hari Rabu tanggal 21 Juni Tahun 2023 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Matematika.

DEWAN MUNAQASYAH

Pembimbing I : Djafar Lessy, M. Si., Ph. D

Pembimbing II : Rusmin Madia, M.Pd

Penguji I : Dr. Abdillah, M.Pd

Diketahui Oleh:

Ketua Program Studi

Pendidikan Matematika

Penguji II : Nani Sukartini Sangkala, M.Si

Disahkan Oleh:

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan IAIN Ambon

jeng Gelora Mastuti, M.Pd Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I NIP.198405062009122004

NIP.197311052000031002

PENGESAHAN SKRIPSI

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

Marwan Rumbalifar

NIM

180303019

Program Studi

Pendidikan Matematika

Judul

Pengaruh Model Pembelajaran E-Learning Terhadap

Kemampuan Numerik Siswa

Menyatakan bahwa skripsi ini benar merupakan hasil penelitian/karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan hasil duplikat, tiruan, plagiat atau dibantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi ini dan gelar yang diperolehnya batal demi hukum.

Ambon, Juni 2023

Yang membuat Pernyataan

NIM. 180303019

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"Allah Tidak Membebani Seseorang Melainkan Sesuai Dengan Kesanggupannya"

(QS. Al-Bagarah: 286)

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Karya <mark>Sederhana ini S</mark>ebagai Baktiku Kepada Kedua Orangtua Tercinta; Ayahanda Safi Rumbalifar, S.Pd, Ibunda Sangadia Rumablifar

dan Kepada Kakakku tersayang Moh. Nashar Rumbalifar, Saiful Rumbalifar,
Zulham Rumbalir, Surtila Rumbalifar, dan Adik-Adikku Yang Telah Memberi
Motivasi dan Dukungan Serta Sahabat-sahabatku yang Selalu Menemaniku
dan Menghiburku Teman-teman Seperjuangan

Almamaterku Tercinta IAIN Ambon.

ABSTRAK

MARWAN RUMBALIFAR, NIM 180303019, dosen pembimbing 1 Dr. Djaffar Lessy, M.Si, dan Pembimbing II Rusmin Madia, M.Pd, Judul: Pengaruh Model Pembelajaran *E-Learing* Terhadap Kemampuan Numerik Siswa Kelas VII MTs Al-Fatah Ambon. Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ambon, 2022.

Model Pembelajaran *e-learning* merupakan proses instruksi atau yang melibatkan penggunaan peralatan pembelajaran elektronik dalam menciptakan, membantu perkembangan, menyampaikan, menilai memudahkan suatu proses belajar mengajar. Penelitian ini dilatar belakangi adanya peristiwa pandemic covid-19 yang berdampak pada kegiatan pembelajaran siswa. Sehingga pembelajaran secara bertatap muka yang biasanya dilakukan, kini mengharuskan pembelajaran secara online dari rumah masing-masing siswa. Dengan hal tersebut peneliti melakukan studi penelitian terkait pengaruh pembelajaran e-learning berbasis aplikasi google meet terhadap kemampuan numerik siswa. Rumusan ma<mark>salah dalam pen</mark>elitian yakni apakah ada pengaruh model pembelajaran e-learning terhadap kemampuan numerik siswa VII MTs Al-Fatah Ambon pada materi pecahan campuran?. Sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran elearning terhadap kemampuan numerik siswa VII MTs Al-Fatah Ambon pada materi pecahan campuran.

Jenis penelitian yang dilakukakn adalah kuantitatif deskriptif. Dengan sampel penelitian yaitu siswa kelas VII-A MTs Al-Fatah Ambon yang terdiri dari 22 siswa. Variabel bebas : (X) Model Pembelajaran *E-learning* Variabel terikat (Y) Kemampuan numerik siswa. Instrumen penelitian yaitu soal tes, angket dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data soal tes, lembar observasi, angket, dan, dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Model Pembelajaran E-learning terhadap Kemampuan Numerik Siswa MTs Al-Fatah Ambon. Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai Sig > 0.05 yaitu 0.068 > 0.05 (dengan taraf 5%). Maka, hipotesis nol (H_o) diterima dan Hipotesis alternative (Ha) ditolak. Hal ini berarti model pembelajaran e-learning tidak mempengaruhi kemampuan numerik siswa MTs Al-Fatah Ambon

Kata kunci: Model *E-learning*, Kemampuan Numerik Siswa.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagaimana mestinya, dan tidak lupa shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang telah menaungi kita dari zaman jahiliyah sehingga kita berada dalam manisnya Iman dan Islam seperti sekarang ini. Hasil yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran E-learning Terhadap Kemampuan Numerik Siswa MTs Al-Fatah Ambon." Alhamdulillah dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan hasil ini, banyak hambatan dan kesulitan yang dihadapi. Namun, berkat keyakinan, bantuan, serta dukungan dari keluarga, dosen pembimbing, dan teman-teman semua, sehingga segala kesulitan yang dihadapi dapat diatasi. Oleh sebab itu dalam kesempatan ini penulis dengan penuh ketulusan dan keikhlasan hati hendak menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

- 1. Prof. Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si selaku Rektor IAIN Ambon.
- 2. Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I Selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Dr, Hj, St. Jumaeda M.Pd Selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan, Ummu Saidah, M.Pd.I selaku Wakil Dekan II Bidang Adminstrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, dan Dr. Muhajir

- Abdurrahman M.Pd.I Selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama.
- Dr. Ajeng Gelora Mastuti, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Matematika dan Nurlaila Sehuwaky, M.Pd selaku sekertaris Jurusan Pendidikan Matematika.
- 4. Dr. Djaffar Lessy, M.Si, sebagai Pembimbing I dan Rusmin Madia, M.Pd sebagai Pembimbing II yang dengan sabar memberikan bimbingan, nasehat, waktu, tenaga, pikiran, dan kepercayaan yang sangat berarti kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
- 5. Dr. Abdillah, M.Pd. selaku penguji I dan Nani Sukartini Sangkala, M.Si selaku Penguji II yang telah memberikan saran dan kritikan yang berharga bagi kesempurnaan skripsi ini.
- 6. Seluruh Dosen, Asisten Dosen dan Pegawai pada Jurusan Pendidikan Matematika, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon yang telah membekali Penulis dengan ilmu dan pelayanan yang baik selama dibangku perkuliahan.
- 7. Kepala Perpustakaan IAIN Ambon beserta stafnya yang telah menyediakan fasilitas berupa literatur yang dibutuhkan penulis sehingga terselesainya skripsi ini.
- 8. Drs. Muh Yamin Ipa. selaku Kepala Sekolah MTs Al-Fatah Ambon beserta staf Dewan Guru yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.

9. Rekan-rekan seperjuangan Pendidikan Matematika kelas "A" serta teman-teman Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Matematika Agkatan 2018 yang telah membantu dan memberikan motivasi partisipasinya selama penulis menyelesaikan skripsi sehingga penulisan skripsi ini berjalan dengan lancar.

Akhir kata semoga segala bantuan, bimbingan dan petunjuk yang diberikan oleh berbagai pihak insya Allah memperoleh imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Dengan demikian penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi kita semua. Aamiin.

Ambon,

2023

Penulis

Marwan Rumbalifar

Nim. 180303019

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL	
PENGESAHAN SKRIPSI	
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	
E. Definisi Operasional	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Model Pembelajaran E-learning	10
1. Pengertian E-learning	10
2. Komponen yang Membentuk E-learning	12
3. Pelaksanaan Pembelajaran E-learning	13
B. Aplikasi Pendukung <i>E-learning</i>	17
C. Aplikasi Google Meet	20
D. Kemampuan Numerik	23
1. Pengertian Kemampuan Numerik	23
2. Pengaruh Kemampuan Numerik	24
3. Indikator Kemampuan Numerik	26
4. Rubrik	27
E. Materi Pecahan Campuran	28
F. Kerangka Berfikir	30
G Hinotesis	31

BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian	32
B. Waktu Dan Lokasi Penelitian	32
C. Populasi dan Sampel	32
D. Desain Penelitian	33
E. Variabel Penelitian	34
F. Instrumen Penelitian	34
G. Teknik Pengumpulan Data	35
H. Teknik Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN	41
A. Deskripsi Data	41
B. Analisis Uji Hipotesis	44
1. Uji Instrumen Peneliti <mark>an</mark>	44
2. Uji Prasyarat	
3. Uji Hipotesis	49
C. Rekapitulasi	52
D. Pembahasan	53
BAB IV HASIL PENELITIAN	58
A. Kesimpulan	
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 3.1 Populasi Penelitian	34
Tabel 3.2 Kriteria Pengskoran Kemampuan Numerik	36
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Tes	45
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Angket	46
Tabel 4.3 Uji Raebilitas Soal	47
Tabel 4.4 Uji Raebilitas Angket	47
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Kelas	48
Tabel 4.6 Output Uji Homogen <mark>itas Kelas</mark>	49
Tabel 4.7 Output Uji Lenierit <mark>as</mark>	50
Tabel 4.8 Output Uji t Kemam <mark>puan Numerik S</mark> iswa	51
Tabel 4.9 Output Uji F Model E-Learning	52
Tabel 4.10 Tabel Rekapitulasi Hasil Penelitian	53

DAFTAR LAMPIRAN

Laı	mpiran	halaman
1.	Silabus	63
2.	RPP	64
3.	RUBRIK INDIKATOR KEMAMPUAN NUMERIK SISWA	71
4.	Soal Tes	74
5.	Kunci Jawaban	75
6.	Lembar Observasi Pembelajaran E-learning	76
7.	Hasil Belajar Siswa	78
8.	Uji Validitas Soal	79
9.	Uji Validitas Angket	80
10.	. Uji Reabilitas Soal dan An <mark>gket</mark>	82
11.	. Uji Normalitas	83
12.	. Uji Homogenitas	84
13.	. Uji Leniaritas	85
14.	. Uji Regresi Sederhana	86
15.	. Uji Determinasi	87

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu proses pengembangan potensi individu. Melalui pendidikan, potensi yang dimiliki oleh individu akan diubah menjadi kompetensi. Kompetensi mencerminkan kemampuan dan kecakapan individu dalam melakukan suatu tugas a tau pekerjaan. Tugas pendidik atau guru dalam hal ini adalah memfasilitasi anak didik sebagai individu untuk dapat mengembangkan potensi yang dimiliki menjadi kompetensi sesuai dengan citacitanya. Oleh karenanya program pendidikan dan pembelajaran seperti yang berlangsung saat ini harus lebih diarahkan atau lebih berorientasi kepada individu peserta didik.¹

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam proses meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Peningkatan kualitas tersebut merupakan prasyarat mutlak yang berguna untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu wahana dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah melalui pendidikan.² Dengan demikian, sebaiknya kualitas pendidikan pun ditingkatkan agar tujuan pendidikan tercapai dengan maksimal dan prosesnya tidak berjalan sia-sia.

¹ Mutmainna, Pengaruh Verbal Dan Penyesuaian Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sman 4 Palopo, Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, Diakses Pada Thn. 2016

² Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*, (Bandung: Rafika Aditama, 2011), hlm 3

Di dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 1 ayat 1, tercantum pengertian pendidikan: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.³

Dapat ditarik kesimpulan dari pengertian diatas bahwa pendidikan pun tidak hanya dibutuhkan untuk memperluas wawasan anak didik saja, melainkan juga untuk mengembangkan sikap dan keterampilannya. Pintar dalam pendidikan akademis saja tanpa memiliki sikap yang baik dan keterampilan yang memadai tentu saja akan menjadikan hasil dari pencapaian pendidikan akan timpang dan cacat. Sehingga, peningkatan potensi terhadap sikap dan keterampilan siswa tidak bisa kita remehkan begitu saja agar proses pendidikan bisa berperan dengan baik dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Terdapat berbagai cara yang bisa kita gunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, salah satunya yaitu bagaimana peranan seorang guru di sekolah untuk mencerdaskan peserta didik, salah satunya yaitu mengembangkan model pembelajaran yang bisa di sesuaikan dengan kondidisi peserta didik saat ini dalam melakukan proses pembelajaran. memilih model pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan pendidikan. Upaya yang bisa dilakukan diantaranya adalah mengembangkan model pembelajaran. Hal ini didukung oleh pernyataan Istarani yang menyatakan model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian ajar

_

³ Binti Maunah, *Landasan Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 1

yang meliputi segala aspek sebelum, sedang, dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait dan digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar. lebih lanjut Istarani mengatakan bahwa, guru diharapkan mampu memilih model pembelajaran sesuai dengan materi yang disampaikan meskipun setiap model pembelajaran memiliki kelebihan dan kelemahan masing-masing dilihat dari berbagai sudut, namun yang penting adalah model pembelajaran manapun yang digunakan harus jelas dengan tujuan yang akan dicapai. pernyataan Istiani diatas juga mengemukakan kelebihan dan kelemahan setiap metode pembelajaran, selain itu sebagaimana yang kita ketahui bahwa, dalam mengembangkan metode pembelajaran sudah tentu menghadapi beberapa permasalah umum dalam pendidikan sebagai contoh kondisi lingkungan sekitar yang merupakan elemen penting yang berperan dalam pengembangan baik model, metode atau hal lain dalam pembelajaran.

Akhir-akhir ini pandemi covid-19 menyumbangkan permasalahan besar bagi seluruh aspek kehidupan termasuk pendidikan. Masalah yang dihadapi dalam dunia pendidikan di tengah pandemi covid-19 dimana proses pembelajaran harus dilakukan secara daring atau yang dikenal dengan istilah *elearning*. E-learning adalah sembarang pengajaran dan pembelajaran yang menggunakan rangkaian elektronik (LAN, WAN, atau internet) untuk menyampaikan isi pembelajaran, interaksi atau bimbingan. Tidak mudah menghadapi persoalan ini, banyak hal yang menurun drastis akibat dari pembelajaran daring ini diantaranya kemampuan numerik siswa yang menurun jika dibandingkan dengan pembelajaran yang dilakukan secara langsung.

pernyataan ini sejalan dengan yang ditemukan oleh Ria Yunitasari dan Umi Hanifah dalam penelitian yang dilakukan pada tahun 2020 dengan judul " pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa pada masa pandemi Covid-19" pada kesimpulannya mereka mengatakan bahwa pembelajaran daring ini berpengaruh terhadap minat belajar siswa dikarenakan siswa menjadi mudah bosan ketika pembelajaran daring berlangsung kemudian mereka melanjutkan bahwa pembelajaran kurang menarik tidak seperti pembelajaran di kelas. 4 Selain penelitian di atas peneliti juga menemukan permasalahan yang sama saat melakukan observasi pada bulan September 2020, pada kesempatan tersebut peneliti menemukan bahwa akibat dari pembelajaran online kemampuan numerik siswa menurun dikarenakan siswa sulit memahami penjelasan yang disampaikan oleh guru melalui pembelajaran online, hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh siswa yang diwawancarai, pada kesempatan wawancara tersebut bahwa mereka sulit memahami apa yang dijelaskan, para siswa yang diwawancarai juga menyam paikan bahwa, pembelajaran online sangat berbeda dengan pembelajaran offline di dalam kelas dan mereka lebih memilih pembelajaran offline di dalam kelas dari pada pembelajaran online.

Diatas telah diuraikan betapa pentingnya pengembangan model pembelajaran dalam upaya meningkatkan kemampun numerik siswa sekaligus hal-hal yang perlu di perhatikan untuk memilih atau mengembangkan model pembelajaran dalam hal ini untuk meningkatkan kemampuan numerik siswa

⁴ Ria Yunitasari & Umi Hanifah, *Pengaruh P embelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa ada Masa COVID-19*, (Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan, 2020), V.2, N.3, Hlm.232 - 243

siswa. Kemampuan numerik adalah kemampuan siswa dalam menghitung yang mana dengan kemampuan ini siswa akan lebih mudah memahami dan menyelsaikan masalah atau soal yang berhubungan dengan hitungan, angka dan simbol. pernyataan ini sebagaimana yang disampaikan oleh Laras Mika bahwa, kemampuan numerik merupakan kemampuan khusus dalam hitung menghitung, sehingga kemampuan numerik mempengaruhi kemampuan siswa dalam memahami dan menyelesaikan soal yang berhubungan dengan angka, semakin baik kemampuan numerik siswa dalam memahami ide-ide dan konsep-konsep yang dinyatakan dalam bentuk angka maka semakin mudah ia dapat berpikir dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan angka-angka. Selain itu menurut Robbins kemampuan merupakan suatu kapasitas individu untuk mengajarkan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan. Sedangkan numerik adalah suatu hal yang berwujud nomor atau angka yang bersifat sistem angka, data statistik atau data yang membutuhkan pengelolaan cermat.

Dari definisi di atas maka dapat dilihat bahwa, model pembelajaran sangat berperan penting dalam upaya meningkatkan kemampuan numerik siswa juga. Maka dari itu dapat kita katakan bahwa, baik dan tidaknya kemampuan numerik pada siswa juga bergantung pada model pembelajaran yang di gunakan saat proses pembelajaran tersebut. Sejalan dengan ini Indrawati mengatakan bahwa,

⁵ Laras Mika. *Identifikasi kemampuan numerik siswa pada materi kesetimbangan kimia di sma negeri 12 banda aceh, skripsi, banda aceh*, (Aceh: Skripsi Tesis Universitas Islam Negeri Ar-Rapiry 2020)

⁶ Farah Indrawati, *Pengaruh Kemampuan Numerik dan Cara Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika*, (Universitas Indra rasta GRI Jurnal Formatif 3 (3): 215-223 ISSN: 2088-351X. hal 5-9.

salah satu faktor rendahnya kemampuan pemecahan masalah siswa adalah rendahnya kemampuan numerik siswa.⁷

Berdasarkan latar belakang di atas maka, sekiranya penting dilakukan sebuah penelitian untuk meneliti seberapa besar pengaruh model pembelajaran terutama model pembelajaran *e-learning* terhadap kemampuan numerik siswa agar sekiranya dapat diketahui apa yang semestinya dilakukan oleh sekolah maupun guru sebagai tenaga pengajar dalam rangka meningkatkan kemampuan numerik siswa walaupun pembelajaran harus dilakukan secara online.

Terdapat beberapa penelitian telah dilakukan dengan mengangkat tema yang sama sebagai contoh penelitian yang dilakukan oleh Ria Yunitasari dan Umi Hanifah dengan judul "Pengaruh Pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa pada masa pandemi Covid-19". Namun perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan ini adalah pertama waktu dan tempat penelitian yaitu, penelitian Ria Yunitasari dan Umi Hanifah di atas dilakukan di Desa Karanggayam Sidoarjo sedangkan penelitian kali ini akan dilakukan di Mts Al-fatah Ambon Maluku, perbedaan lainnya adalah subjek penelitia yaitu, subjek penelitian Ria Yunitasari dan Umi Hanifah di atas adalah siswa SD/MI, sedangkan subjek pada penelitian kali ini adalah siswa SMP /MTS. Hal lain yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Ria Yunitasari dan Uni Hanifah adalah, jika penelitian di atas ingin melihat pengaruh pembelajaran online terhadap minat belajar siswa, maka pada kesempatan ini peneliti ingin melihat pengaruh

⁷ Jurnal Matematika dan Pembelajaran p-ISSN; 2354-6883; e-ISSN: 2581-172X, V,6, N.2, Desember 2018 hal. 148-160.

pembelajaran online terhadap kemampuan numerik siswa. Selain pentingnya penelian di atas, penelitian ini juga merupakan langkah awal, karena sebelum melakukan segala sesuatu perlu diketahui masalah yang dialami sehingga pada saat dilakukan upaya perbaikan juga sesuai dengan yang di perlukan.

Berdasarkan latar belakang dan juga pentingnya penelitian yang telah diuraikan di atas maka pada kesempatan ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul " Pengaruh Model pembelajaran E-Learning Terhadap Kemampuan Numerik Siswa"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah Apakah ada pengaruh model pembelajaran *e-learning* terhadap kemampuan numerik siswa kelas VII Mts Al-fatah Ambon pada materi pecahan campuran?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pembelajaran *e-learning* terhadap kemampuan numerik siswa kelas VII Mts Al-fatah Ambon pada materi pecahan campuran.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah

1. Bagi Guru

Manfaat penelitian ini bagi guru adalah sekiranya penelitian ini akan menjadi kesempatan baik untuk seorang guru untuk mengetahui masalah yang sedang dihadapi dengan begitu akan mempermudah guru untuk memilih model pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan numerik siswa dan hasil belajar matematika siswa.

2. Bagi Siswa

Manfaat penelitian ini bagi siswa adalah dengan diketahui masalah yang dihadapi dan solusi yang harus di persiapkan maka harapannya upaya perbaikan nantinya akan mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran lebih khususnya pada mata pelajaran matematikan dan materi pecahan campuran.

3. Bagi Sekolah

Manfaat penelitian ini bagi sekolah adalah sebagai bahan pertimbangan untuk mengembangkan sistem pembelajaran ke depannya terutama dalam upaya peningkatan hasil belajar matematika siswa di sekolah.

4. Bagi peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti yaitu dijadikan sebagai bekal dan pengalaman jika suatu saat nanti kembali ke sekolah untuk mengabdi maka pengalaman dari hasil penelitian ini bisa digunakan untuk membantu meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

E. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami kata-kata dalam penelitian ini maka, berikut peneliti mencoba mendefinisikan maksud kata-kata dalam penelitian ini.

1. Model Pembelajaran E-learning

Model pembelajaran *e-learning* adalah kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan bantuan perangkat elektronik dan internet, selain itu system pembelajaran yang berubah dari bentuk konvensional kedalam bentuk digital. Sedangkan Google Meet adalah aplikasi komunikasi dengan menggunakan video melalui perangkat seluler, computer/leptop, dan telepon. Adapaun model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *e-learning* berbasis aplikasi *google meet*.

2. Kemampuan Numerik

Kemampuan numerik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah atau soal-soal matematika materi pecahan campuran.

3. Pecahan Campuran

Pecahan campuran adalah pecahan yang terdiri dari bagian bilangan bulat dan bagian bilangan pecahan murni. Pecahan campuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah pecahan yang terdiri dari bilangan bulat dan pecahan biasa sekaligus berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. JENIS PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukakn adalah kuantitatif deskriptif. Kuantitatif deskriptif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah di kumpulkan sebagaimana adanya.

Penelitian kuantitatif deskriptif dalam penelitian ini didasarkan dari penelitian yang ingin mengkaji dan melihat seberapa pengaruh model pembelajaran e-learning terhadap kemampuan numerik siswa.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Adapun penelitian ini dilaksanakan di kelas VII Mts Al-fatah Ambon

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 09 Januari 2023 sampai dengan 09 Februari 2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah adalah seluruh subjek penelitian. populasi dalah penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs Al-Fatah Ambon yang terdiri dari 3 kelas dengan jumlah 69 siswa. Adapun tabel populasi dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VII-A	22 Siswa
2	VII-B	24 Siswa
3	VII-C	23 Siswa
	Jumlah	69 Siswa

2. Sampel

Sampel adalah sebagian anggota populasi yang memberikan keterangan atau data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Dengan kata lain, sampel adalah himpunan bagian dari populasi. Sampel selalu mempunyai ukuran yang kecil atau sangat kecil jika dibandingkan dengan ukuran populasi. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan Simple random sampling yaitu pengambilan anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah Kelas VII-A MTs Al-Fatah Ambon yang berjumlah 22 Siswa.

D. Desain penelitian



Keterangan:

X : model pembelajaran e-learning

Y: kemampuan numerik siswa

E. Variabel penelitian

Variabel merupakan obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁴⁴ Dalam penelitian ini peneliti mengambil judul pengaruh model pembelajaran e-learning terhadap kemampuan numerik siswa. Maka di sini ada variabel yang mempengaruhi dan ada variabel yang di pengaruhi.

Untuk memudahkan pemahaman tentang status variabel yang dikaji, maka identifikasi variabel dalam penelitian ini adalah:

a. Variabel bebas : (X) Model pembelajaran e-learning

b. Variabel terikat : (Y) Kemampuan numerik

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk memperoleh, mengolah, dan menginterprestasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama. ⁴⁵ Dalam mendukung proses pengumpulan data dan memperoleh data yang diinginkan instrumen penelitian yang digunakan dalam peneliian ini adalah:

1. Angket (Questionnaire)

Angket atau questionnaire merupakan teknik pengumpulan data yang di gunakan peneliti untuk dapat mengungkapkan data dari variabel (X) Model pembelajaran *E-Learning*. Teknik ini merupakan sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk mendapatkan infomasi dari responden, dalam arti laporan tentang pendapat dari hal-hal yang di

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)* Edisi Revisi V, Penerbit Rineka Cipta: Jakarta 2002 Hlm: 97.

⁴⁵ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), Hlm. 75.

ketahuinya.angket di buat berdasarkan kisi-kisi instrumen penelitian yang telah di tetapkan.

2. Soal Tes

Soal tes merupakan soal yang dirancang untuk keperluan menganalisis kemampuan numerik siswa setelah proses pembelajaran *e-learning*.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes

Tes digunakan untuk memperoleh data tentang kemampuan numerik siswa pada materi pecahan campuran kelas VII. Tes tersebut berupa soal essay, disusun berdasarkan indikator matematis yang hendak di ukur. Penyesuan tes diawali dengan pembuatan kisi-kisi yang telah di susun disertai dengan kunci jawaban dan dilengkapi dengan pedoman pemberian skor soal.

2. Angket

Angket, yaitu suatu daftar pernyataan tentang yang akan diteliti. Dalam hal ini, angket digunakan untuk mengetahui model pembelajaran yang di lakukan secara daring. Dalam penlitian ini peneliti menggunakan dengan cara memberi tanda checklist ($\sqrt{}$) pada kolom jawaban sesuai dengan kondisi yang dihadapi oleh responden.

3. Rubrik

Pemanfaatan rubrik sebagai instrumen penelitian di sini adalah sebagai pedoman pemberikan skor untuk masing-masing butir soal tes.

Pedoman skor tes kemampuan numerik dapat dilihat dalam tabel. 46

Tabel 3.2 Kriteria Pengskoran Kemampuan Numerik

Skor	Respon Siswa	
4	Jawaban lengkap dan melakukan perhitungan dengan benar	
3	Jawaban hampir benar lengkap, penggunaan alogaritma secara	
	lengkap dan benar, namun terdapat sedikit kesalahan	
2	Jawaban kurang lengkap, namun mengandung perhitungan yang	
	salah	
1	Jawaban sebagian besar mengandung perhitungan yang salah	
0	Tidak ada jawaban atau salah menginterprestasikan	

4. Observasi

Observasi digunakan untuk mengamati aktifitas siswa dalam kegiatan pembelajaran sebagai upaya untuk mengetahui kesesuian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Data aktifitas diperoleh dengan menggunakan lembar observasi aktifitas siswa dan guru. Indikator yang diobservasi sesuai dengan fase-fase pendekatan pembelajaran edukatif.

5. Dokumentasi

Dokumentasi disini berupa proses yang dilakukan oleh kepala sekolah maupun para guru dan juga berupa dokumentasi sebagai bukti bahwa peneliti benar-benar melakukan penelitian, yaitu berupa data, dan

⁴⁶ Reni Agnesti. Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (*Somatic Auditory, Visual, Intellectual*) Terhadap Kemampuan Numerik Di Tinjau Dari IQ (*Intelligence Quotient*) Siswa, Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Diakses Pada Thn. 2019

foto-foto sebagai bukti. Dalam penelitian ini teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data-data yang relevan, laporan kegiatan, foto-foto dalam proses pembelajaran.

H. Teknik Analisis Data

Analisis Statistik Deskriptif a.

Statistik deskriptif adalah statistika yang menggambarkan kegiatan berupa pengumpulan data, penyusunan data, pengelolaan data, dan menyajikan data ke dalam bentuk tabel, grafik, ataupun diagram agar mendapatkan gambaran yang teratur, ringkas, dan jelas mengenai suatu keadaan atau peristiwa. 47 Statistika deskriptif di gunakan untuk mendeskripsikan karakteristik responden berupa persentase, rata-rata, median, modus dan standar deviasi dengan menggunakan aplikasi SPSS

Analisis Statistika Inferensial

Statistik inferensial adalah statistik lanjutan dari statistik deskriptif. Setelah peneliti menempuh serangkaian kegiatan perhitungan statistik yang menggunakan teknik-teknik deskripsional, seperti perhitungan dan penyusunan data, mengelolah dan menganalisis data, sehingga memperoleh gambaran yang teratur dan ringkas. Perhitungan atau pengujian statistik selanjutnya adalah membuat penarikan kesimpulan yang sifatnya umum dari data yang telah diolah atau disusun. 48

Teknik analisis inferensial dimaksud untuk menguji hipotesis penelitian. Pengujian hipotesis yang dimaksud untuk mengetahui ada

 ⁴⁷ M.Subana, dkk, Statistik Pendidikan, (Cet. I; Bandung: Pustaka Setia, 2000), hlm.12.
 ⁴⁸ Ibid hlm 111

tidaknya pengaruh model pembelajaran e-learning terhadap kemampuan numerik siswa.

c. Uji Prasyarat

Uji Prasyarat diperlukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak.

1. Uji Normalitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah sampel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov smirnov* dilakukan apabila data merupakan data tunggal atau data kelompok, taraf signifikansi, pada tingkat signifikansi 0,05 atau 5% hipotesis pengujian uji *Kolmogorov smirnov*.

Ho: sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

Ha: sampel tidak berasal dari populasi berdistribusi normal.

Kriteria pengujian : tolak Ho jika nilai signifikansi uji Kolmogorov- $Smirnov < \alpha = 0,05$. Jika signifikansi diatas 0,05 maka berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara data yang akan diuji dengan data normal baku. Maka uji normalitas Kolmogorov-Smirnov menggunakan SPSS.

2. Uji Homogenitas

Tujuan dilakukan uji homogenitas adalah untuk melihat seragam atau tidaknya variabel sampel yang diambil dari populasi yang sama. Untuk menghitung homogenitas varians menggunakan *SPSS* dengan hipotesis pengujian.

Ho = kedua varians heterogen

Ha = kedua varians tidak heterogen

Kriteria pengujian : tolak Ho jika nilai signifikansi uji kolmogorov $smirnov < \alpha = 0,05$. Jika signifikansi diatas 0,05 berarti data yang diperoleh berasal dari varians yang homogen. Maka uji homogenitas menggunakan SPSS.

d. Uji Hipotesis

1. Uji linearitas

Uji linieritas di lakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas mempunyai hubungan yang linier atau tidak dengan variabel terikatnya. Untuk uji linearitas dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi dengan menggunakan *SPSS* 29.0.

Jika harga Fhitung lebih besar dari harga Ftabel, maka hubungan variabel bebas dan variabel terikat adalah linier dan jika sebaliknya maka hubungan variabel bebas dengan variabel terikat tidak linier.

2. Analisis Regresi Linear

Setelah data dikatakan normal dan linear maka data dianalisis menggunakan teknik analisis data yang sesuai dengan rumusan masalah. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana.

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel independen (X) dengan variabel

dependen (Y). Analisis ini digunakan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen (Y) apabila nilai variabel independen (X) mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, apakah positif atau negatif.⁴⁹ Adapun hasil analisi uji regresi linier sederhana dalam penelitian ini menggunakan *SPSS* 29.0.



_

 $^{^{\}rm 49}$ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2015), 188

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian menegenai "Pengaruh Model Pembelajaran *E-learning* terhadap Kemampuan Numerik Siswa MTs Al-Fatah Ambon" dan sesuai dengan perumusan masalah yang ada, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat pengaruh antara Model Pembelajaran E-learning terhadap Kemampuan Numerik Siswa MTs Al-Fatah Ambon. Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai Sig > 0.05 yaitu 0.068 > 0.05 (dengan taraf 5%). Maka, hipotesis nol (H₀) diterima dan Hipotesis alternative (H_a) ditolak. Hal ini berarti model pembelajaran e-learning tidak mempengaruhi kemampuan numerik siswa MTs Al-Fatah Ambon.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti merekomendasikan beberapa hal untuk dijadikan bahan pertimbangan dan pemikiran antara lain ;

1. Kepada Peneliti yang akan datang.

Hendaknya peneliti yang akan datang mengembangkan penelitian tentang Pengaruh Model Pembelajaran *E-learning* terhadap Kemampuan Numerik Siswa MTs Al-Fatah Ambon sehingga menambah khazanah pengembangan ilmu penelitian. Selain itu, diharapkan peneliti lain dapat membenahi atau menyempurnakan hasil penelitian sehingga dapat menambah wawasan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

2. Bagi Kepala MTs AL-Fatah Ambon.

Model Pembelajaran *E-learning* terbukti tidak mempengaruhi kemampuan numerik siswa. Sehingga peneliti memberikan saran kepada pihak sekolah untuk memberikan pertimbangan pertimbangan dalam membuat kebijakan-kebijakan khususnya terkait dengan pembelajaran.

3. Bagi Guru MTs Al-Fatah Ambon.

Guru diharapkan lebih memperhatikan metode ataupun model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa sehingga siswa lebih meningkatkan pengetahuan dan hasil belajar.

4. Secara Umum

Penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan pembaca sebagai wujud pengembangan ilmu pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda Hadi Elyas. (2018). Penggunaan Media Pembelajaran E-Learning Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran, Jurnal Warta Edisi.
- Anas Sudijono. (2011). *Pengatar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan Nasional. (2011). Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Cet. I, Jakarta, 2011.
- Belidus Gunur, dkk. (2018) Hubungan Antara Kemampuan Numerik Dan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Di Pedesaan, flores: Jurnal Matematika dan Pembelajaran, vol.6, no.2.
- Binti Maunah. (2009) *Landas<mark>an Pendidikan*, Y</mark>ogyakarta: Teras.
- Farah Indrawati, Pengaruh Kemampuan Numerik dan Cara Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika, (Universitas Indra rasta GRI Jurnal Formatif 3 (3): 215-223 ISSN: 2088-351X. hal 5-9.
- Fatkhul Arifin, Tatang Herman. (2018). Pengaruh Pembelajaran E-Learning Model Web Centric Course Terhadap Pemahaman Konsep Dan Kemandirian Belajar Matematika Siswa, Jurnal Pendidikan Matematika Volume 12, No. 2.
- Rudian Ainu Faizin. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran E-learning Berbasis Media Aplikasi Google Meet terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Negeri 02 Kota Blitar. (Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
- Hamonangan Tambunan, Model Pembelajaran Berbasis E-Learning Suatu Tawaran Pembelajaran Masa Kini Dan Masa Yang Akan Datang, (Medan: Jurnal E-Learning Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan).
- Hartanto, Dicki. 2015. *Modul: Panduan Pembelajaran Internet dan E-learning*. Pekanbaru.

- Iqtal Amhalmad, dan Agus Irianto. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, Jurnal EcoGen Volume 2, No. 4
- Kokom Komalasari, (2011). *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*, Bandung: Rafika Aditama.
- Laras Mika, (2020). *Identifikasi kemampuan numerik siswa pada materi kesetimbangan kimia di sma negeri 12 banda aceh, skrip si, banda aceh,* Aceh: Skripsi Tesis Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Lulu Choirun Nisa, (2012). Pengaruh Pembelajaran E-Learning Terhadap Hasil

 Belajar Mata Kuliah Statistics Mahasiswa Tadris Bahasa Inggris

 Fakultas Tarbiyah Iain Walisongo, Jurnal Phenomenon, Vol. 2 No.1.
- Maya Rahmatia, dkk, (2017). Pengaruh Media E-Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Iv Sdn 20 Banda Aceh, Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah Vol. 2 No. 1.
- Maman Achdiyat, dan Rido Utomo, (2017). *Kecerdasan Visual-Spasial, Kemampuan Numerik, Dan Prestasi Belajar Matematika*, Jurnal Formatif 7(3).
- Merry Agustina, (2013). *Pemamfatan E-learning Sebagai Media Belajar*, Universitas Bina Darma Palembang.
- M.Subana, dkk, (2000). Statistik Pendidikan, Cet. I; Bandung: Pustaka Setia.
- Munir. 2009. Pembelajaran Jarak Jauh (Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi). Bandung: Alfabeta.
- Mutia Intan & Leonard. 1979. *Kajian Penerapan E-learning dalam Proses*Pembelajaran diPerguruan Tinggi. ISSN: 1979-276X
- M. Dalyono, (2010) Psikologi Pendidikan, Cet. VI; Jakarta: Aneka Cipta, hlm, 55.
- Mulyono Abdurrahman, (2012). *Anak Berkesulitan Belajar*: Teori, Diagnosis, dan Remidiasinya, Jakarta: Rineka Cipta.
- Margono, S. (2014). Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nana Sudjana, (2004). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Numiek Sulistyo Hanum, (2013). Keefektifan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran (Studi Evaluasi Model Pembelajaran E-Learning Smk Telkom Sandhy Putra Purwokerto), Jurnal Pendidikan Vokasi, Vol 3, No. 1.
- Nurul aziza, (2018). Pengaruh model Pembelajaran e-learning berbasis edmodo untuk meningkatkan Pemahaman konsep matematis pada peserta didik SMA, skripsi, universitas islam negeri raden intan lampung.
- Rani Angesti, (2019). Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (Somatik Auditory Visual Intellectual) Terdapat Kemampuan Numerik Di Tinjau Dari IQ (Intelligence Quotient) Siswa, Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Selamet Rahmat R. Apit. 2020. Pengajaran Melalui Komputer (E-Learning)

 Dengan Forum Dan Multimedia Video dengan Kemandirian Belajar

 Mahasiswa Dan Dampak Terhadap Organisasi. (Jurnal Ilmiah Nasional

 Riset Aplikasi dan Teknik Informatika. Vol. II No. 02)
- Sugiyono, (2015). Metode Penelitian Kombinasi, Bandung, Alfabeta.
- Syofian Siregar, (2014). *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Suharsimi Arikunto, (2002). *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*Edisi Revisi V, Penerbit Rineka Cipta: Jakarta.
- Sutopo, Ariesto Hadi. 2012. Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Warsita, Bambang. 2011. *Pendidikan Jarak Jauh : Perancangan, Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi Diklat*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA JI, Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas Ambon 97128

SURAT KETERANGAN HASIL PLAGIARISME Nomor: B-44/n.09/4/4-d/PP.00.9/03/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon, dengan ini menerangkan bahwa Hasil Cek Plaglarisme mahasiswa berikut:

: Marwan Rumbalifa	ır	
: 180303019		
		aming Terhadap
2. Rusmin Madia,		
THE RESERVE THE PROPERTY OF THE PARTY OF THE		14.44.1
Tahapan	Tanggal	Hasil (%)
Cek Awal	03 Maret 2023	46
Revisi 1	07 Maret 2023	26
	: 180303019 : Pengaruh Model Kemampuan Num : 1. Djaffar Lessy, M 2. Rusmin Madia, : Tumitin Tahapan Cek Awal	: Pengaruh Model Pembelajaran E-Lea Kemampuan Numerik Siswa. : 1. Djaffar Lessy, M.Si., Ph.D 2. Rusmin Madia, M.Pd : Tumitin Tahapan Tanggal Cek Awal 03 Maret 2023

berdasarkan SK Rektor IAIN Ambon Nomor 78 Tahun 2022 tentang ketentuan pencegahan plagiarisme karya tulis ilmiah mahasiswa IAIN Ambon yang menyatakan batas maksimum hasil similarity Skripsi mahasiswa sebesar 35%, maka skripsi mahasiswa tersebut di atas dinyatakan telah Bebas Plaglarisme.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ambon, 07 Maret 2023

Mengetahui Ketua Rrogram Studi,

Gelora Mastuti